

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh iklim organisasi dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi pada pegawai bagian farmasi di RS Kanker Dharmais, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara iklim organisasi dengan komitmen organisasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} iklim organisasi sebesar 5,036, lebih besar dari t_{tabel} 1,665 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Artinya semakin baik iklim organisasi maka semakin tinggi komitmen organisasi pegawai. Sedangkan sebaliknya, semakin buruk iklim organisasi maka semakin rendah komitmen organisasi pegawai.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepuasan kerja dengan komitmen organisasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} kepuasan kerja sebesar 2,601, lebih besar dari t_{tabel} 1,665 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Artinya semakin tinggi kepuasan kerja maka semakin tinggi komitmen organisasi pegawai. Sedangkan sebaliknya, semakin rendah kepuasan kerja maka semakin rendah komitmen organisasi pegawai.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara iklim organisasi dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi. Hal ini ditunjukkan oleh $R Square$ yaitu 0,486. Jadi dapat disimpulkan kemampuan dari variabel iklim

organisasi dan kepuasan kerja untuk menjelaskan komitmen organisasi secara simultan sebesar 48,6% sedangkan sisanya sebesar 51,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak teliti.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh iklim organisasi dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi pada pegawai bagian farmasi di RS Kanker Dharmais Jakarta. Dengan demikian, iklim organisasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi komitmen organisasi. Iklim organisasi yang baik tentunya akan berpengaruh terhadap tingginya komitmen organisasi pegawai pada organisasi. Kepuasan kerja juga mempengaruhi komitmen organisasi, apabila pegawai memiliki kepuasan kerja yang tinggi maka pegawai akan berusaha semaksimal mungkin untuk berkomitmen pada organisasi.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, implikasi yang didapatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Butir pernyataan dengan skor paling rendah dalam variabel iklim organisasi adalah saya enggan membantu menyelesaikan pekerjaan rekan kerja. Hal ini mengandung implikasi bahwa pada dasarnya setiap manusia membutuhkan interaksi antar sesamanya agar tercipta hubungan yang baik, jika dalam suatu organisasi pegawai tidak memiliki kesadaran sosial yang tinggi, pegawai akan enggan berinteraksi dengan pegawai lain seperti contohnya enggan membantu menyelesaikan pekerjaan rekan kerja.

2. Butir pernyataan dengan skor paling rendah dalam variabel kepuasan kerja adalah pekerjaan saya sesuai keinginan. Hal ini mengandung implikasi bahwa ketika pegawai mengerjakan suatu pekerjaan tidak sesuai keinginannya, maka akan timbul rasa malas dan tidak sepenuh hati dalam mengerjakan tugasnya.
3. Butir pernyataan dengan skor paling rendah dalam variabel komitmen organisasi adalah saya kurang mempedulikan pencapaian tujuan organisasi. Hal ini mengandung implikasi bahwa perkembangan sebuah perusahaan/instansi tidak akan berjalan dengan lancar apabila pegawai kurang mempedulikan pencapaian tujuan organisasi karena pencapaian tujuan organisasi perlu dilakukan dengan kesadaran serta kepedulian dari seluruh pegawai.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, peneliti akan memberikan saran agar dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Pegawai hendaknya dapat membantu rekan kerja dalam menyelesaikan tugas, agar hubungan baik antar pegawai dapat terjaga dengan baik, sehingga tercipta suasana yang kondusif sehingga dapat bekerja secara maksimal.
2. Setiap pegawai diharapkan harus bisa mengerjakan berbagai jenis pekerjaan yang telah diberikan, meskipun pekerjaan yang diberikan tidak sesuai dengan keinginan, karena semua itu adalah kewajiban bagi seorang

pegawai, sehingga pekerjaanpun dapat diselesaikan dengan efektif dan efisien.

3. Pegawai hendaknya dapat memahami tujuan organisasi agar tujuan dapat tercapai demi perkembangan organisasi karena apabila organisasi berkembang dengan baik maka akan meningkatkan pula kualitas pegawai tersebut.